

Operasi Zebra Rinjani 2022 Hari Ke- 4, Polres Sumbawa Berikan Edukasi Kepada Siswa Siswi MAN 1 Sumbawa

Syafruddin Adi - SUMBAWA.WARTASOSIAL.COM

Oct 6, 2022 - 15:16



Sumbawa NTB - Satgas Preemtif Operasi Patuh Rinjani Polres Sumbawa 2022 Rabu pagi (06/10/2022) mendatangi MAN 1 Sumbawa guna memberikan edukasi terkait penting nya mentaati peraturan berlalu lintas untuk keselamatan diri dan orang lain di jalan.

Kedatangan Personel Ops Zebra Rinjani Polres Sumbawa ke MAN 1 Sumbawa diawali dengan memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada para pealajar berupa materi terkait pentingnya mematuhi aturan tertib berlalu lintas. Kasatgas Preemtif, Aipda Usmanto, S.AP,. menerangkan bahwa penyebab terjadinya kecelakaan dijalan berawal dari pelanggaran peraturan berlalu lintas. Sehingga para pelajar dihimbau untuk tidak melanggar aturan-aturan tersebut.

"Ada 7 Prioritas Pelanggaran yang akan di tindak tegas dilapangan yaitu pengendara roda dua yang tidak menggunakan helm serta pengendara roda empat yang tidak menggunakan safety belt, pengendara sepeda motor yang membawa penumpang lebih dari satu orang, pengendara dibawah umur, pengendara dalam pengaruh alkohol, berkendara melawan arus, berkendara melebihi batas kecepatan dan berkenadara sambil menggunakan handphone. Ketujuh pelanggaran ini tentunya berpotensi menyebabkan fatalitas kecelakaan dijalan." terang Aipda Usmanto.

Usmanto juga menegaskan, bagi para pelajar yang tidak atau belum memiliki SIM agar tidak membawa kendaraan sendiri ke sekolah dan disarankan untuk diantar jemput orang tua.

Usai melaksanakan sosialisasi, Satgas preemtif membuka sesi tanya jawab. Para pelajar yang dapat menjawab pertanyaan para petugas dengan tepat dihadiahkan 1 unit helm. Selain helm, brosur dan buku keselamatan berlalu lintas juga dibagikan kepada para pelajar.

Ditempat terpisah Kasi Humas Polres Sumbawa Akp Sumardi, S.Sos,. menambahkan, dalam operasi ini disamping gencar melakukan penegakan hukum juga gencar melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terutama para generasi muda yang mendominasi pelanggaran dijalan. "Sosialisasi dan edukasi ini dilakukan guna meningkatkan kesadaran para pelajar pentingnya mentaati peraturan berlalu lintas untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas dijalan," pungkasnya. (Adb)